

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Ada berbagai hal yang disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu:

1. Menentukan Kriteria Subjek

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pada tahap ini peneliti menentukan kriteria responden yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun kriteria responden, yaitu:

- a. Berjenis kelamin Laki-laki/Perempuan
- b. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi
- c. Mahasiswa yang berkuliah di provinsi Kalimantan Timur
- d. Berusia 19-30 tahun

2. Menyiapkan Alat Ukur

Setelah menentukan kriteria responden, peneliti menyiapkan alat ukur penelitian dengan cara mengadaptasi skala terdahulu. Skala tersebut ialah skala dukungan sosial dan skala *burnout* akademik.

3. Pengambilan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dari tanggal 16 Juni sampai 23 Juni 2023. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form*. Kuisisioner tersebut disebarkan

melalui media sosial kepada mahasiswa semester akhir yang ada di Kalimantan Timur.

B. Hasil Uji Coba Alat Ukur

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial (Zimet, 1988) dan *burnout* akademik (Samela-Aro & Näätänen, 2005). Sebelumnya skala tersebut telah dinyatakan valid dan reliabel oleh peneliti terdahulu. Namun pada penelitian ini, peneliti melakukan *tryout* ulang dikarenakan adanya perbedaan karakteristik subjek penelitian yang dimiliki oleh peneliti sekarang dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut ialah wilayah penelitian, tingkat tugas dan tingkat semester mahasiswa.

Tryout yang dilakukan oleh peneliti ialah *tryout* terpakai, dimana data hasil *tryout* akan digunakan kembali dalam penelitian. Dilakukannya *Tryout* karena bertujuan untuk melihat apakah skala dukungan sosial yang terdiri dari 12 item dan skala *burnout* akademik yang terdiri dari 9 item ini masih layak digunakan pada subjek penelitian sekarang. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program analisis statistik (SPSS) *version 29. 0 for windows*. Adapun jumlah subjek yang digunakan dalam *tryout* ini sebanyak 102 mahasiswa. Kemudian uji validitas dilakukan menggunakan *corrected item total* dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil *tryout* yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Mengacu pada hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap skala dukungan sosial, maka didapatkan hasil indeks *corrected item total correlation* yang bergerak dari 0.484-0.743. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa nilai indeks *corrected aitem total correlation* $p > 0.03$. Mengacu pada hasil tersebut maka tidak ada aitem skala dukungan sosial yang gugur dan dapat dinyatakan semua aitem tersebut layak untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian sekarang. Sedangkan untuk skala *burnout* akademik yang terdiri dari 9 item tersebut memperoleh nilai indeks *corrected item total correlation* yang bergerak dari 0.441-0.765. berdasarkan pada hasil tersebut diketahui bahwa nilai indeks *corrected aitem total correlation* $p > 0.03$, maka diketahui bahwa tidak terdapat aitem yang gugur dan semua aitem skala *burnout* akademik dinyatakan valid atau layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Merujuk pada hasil analisis maka didapatkan nilai koefisien reliabilitas untuk skala dukungan sosial dengan nilai 0.901. Sedangkan untuk skala *burnout* akademik diperoleh nilai koefisien sebesar 0.894. selain itu, terdapat hasil uji reliabilitas pada skala dukungan sosial dan skala *burnout* akademik, yaitu:

Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
1	Dukungan Sosial	0.901	Reliabel
2	<i>Burnout</i> Akademik	0.894	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.1, maka didapatkan hasil skala dukungan sosial dan skala *burnout* akademik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih mendekati ke angka 1. Mengacu pada nilai tersebut maka skala dukungan sosial dan skala *burnout* akademik dinyatakan reliabel untuk digunakan pada subjek penelitian sekarang.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan penyebaran kuisisioner skala penelitian kepada mahasiswa semester akhir yang ada di Kalimantan Timur. Kriteria subjek tersebut diambil berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya kuisisioner skala penelitian disebarakan dengan *Google Form* melalui media sosial Instagram dan *Whatsapp*. Kuisisioner yang disebarakan oleh peneliti mencakup variabel-variabel yaitu dukungan sosial dan *burnout* akademik. Penyebaran kuisisioner skala penelitian dimulai dari tanggal 16 Juni sampai 23 Juni 2023

Berdasarkan pada penyebaran kuisisioner skala penelitian maka didapatkan responden penelitian sebanyak 102 orang mahasiswa semester akhir yang sedang menempuh tugas akhir. Jumlah tersebut telah melebihi jumlah yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu 96 orang. Selanjutnya perlu diketahui bahwa penelitian ini menggunakan *tryout* terpakai, oleh karena itu responden data responden yang telah didapatkan oleh peneliti sebanyak 102 orang tersebut akan digunakan sebagai data penelitian.

D. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Kriteria Subjek

Penelitian ini mencakup 102 subjek dari mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan tugas akhir. Berikut gambaran subjek penelitian pada tabel

4.2:

Tabel 4. 2 Gambaran Subjek Penelitian

Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	25.5%
Perempuan	76	74.5%
Usia		
19	1	1.0%
20	2	2.0%
21	20	19.6%
22	49	48.0%
23	14	13.7%
24	2	2.0%
25	7	6.9%
26	3	2.9%
27	1	1.0%
29	2	2.0%
30	1	1.0%
Universitas		
ITK	6	5.9%
STIE Madani	2	2.0%
Balikpapan		
STIE Nusantara	2	2.0%
Sangatta		
STIEPAN	1	1.0%
UINSI	5	4.9%
UMKT	50	49.0%
UNMUL	3	2.9%
UNIKARTA	7	6.9%
Universitas Balikpapan	8	7.9%
UMB	15	14.7%
UNTAG	1	1.0%
UT	1	1.0%

mengacu pada data di tabel 4, dapat dijelaskan bahwa responden pada penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Jumlah responden

didominasi oleh perempuan sebanyak 76 orang (74.5%), dan laki-laki ada sebanyak 26 orang (25.5%). Selanjutnya pada gambaran usia subjek penelitian, responden mendominasi pada usia 22 tahun sebanyak 49 orang (48%), 21 tahun sebanyak 20 orang (19.6%), 23 tahun sebanyak 14 orang (13.7%), 25 tahun sebanyak 7 orang (6.9%), 26 tahun sebanyak 3 orang (2.9%), usia pada 20, 24, dan 29 tahun sebanyak 2 orang (2.0%), pada usia 19, 27 dan 30 tahun sebanyak 1 orang (1.0%).

Gambaran subjek penelitian selanjutnya, yaitu status Universitas. Berdasarkan pada tabel 4.2, diketahui bahwa responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat akhir yang dari beberapa Universitas yang ada di Kalimantan Timur. Asal universitas mendominasi dari UMKT sebanyak 50 orang (49.0%), UMB sebanyak 15 orang (15.7%), Universitas Balikpapan sebanyak 8 orang (7.9%), UNIKARTA terdapat 7 orang (6.9%), ITK sebanyak 6 orang (5.9%), UINSI terdapat 5 orang (4.9%), UNMUL terdapat 3 orang (2.9%), pada STIE Madani Balikpapan dan STIE Nusantara Sangatta terdapat 2 orang (2.0%), pada STIEPAN, UNTAG dan UT terdapat 1 orang (1.0%),

2. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti melakukan kategorisasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat dukungan sosial dan *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Peneliti melakukan kategorisasi guna mengetahui persentase masing-masing kategori kelompok penelitian di dalam kedua variabel tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi menggunakan rumus statistik

hipotetik 3 kategorisasi (Azwar, 2012). Rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Rumus Kategorisasi

Dukungan Sosia (X)	Kategorisasi	<i>Burnout</i> Akademik
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < M - 1SD$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

a. Skala Dukungan Sosial

Tabel 4. 4 Kategorisasi Data Penelitian Dukungan Sosial

Kategori	Frekuensi	%
Rendah ($x < 28$)	11	10.8%
Sedang ($28 \leq X < 44$)	81	79.4%
Tinggi ($44 \leq X$)	10	9.8%

Berdasarkan pada tabel 4.4, yaitu variabel dukungan sosial dapat dilihat bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang terdapat 81 orang (79.4%), tingkat rendah terdapat 11 orang (10.8%) dan pada tingkat tinggi terdapat 10 orang (9.0%).

b. Skala *Burnout* Akademik

Tabel 4. 5i Kategorisasi Data Penelitian *Burnout* Akademik

	Frekuensi	%
Rendah ($X < 21$)	39	38.2%
Sedang ($21 \leq X < 33$)	58	56.9%
Tinggi ($33 \leq X$)	5	4.9 %

Mengacu pada tabel 4.5 variabel *burnout* akademik dapat dilihat bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang sebanyak 58 orang subjek dengan nilai 56.9%, tingkat rendah terdapat 39 orang (38.2%), dan pada tingkat tinggi terdapat 5 orang subjek ada pada tingkat tinggi dengan nilai sebesar 4.9%.

3. Hasil Uji Asumsi

uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi tersebut dilakukan karena merupakan syarat agar dapat melaksanakan uji regresi linier berganda. Uji asumsi dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS *version 29. 0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi data variabel *independent* dan variabel *dependent* apakah data terdistribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat dinyatakan normal jika $p > 0.05$, dan jika $p < 0.05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan teknik *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	
Sig.	0.200

Mengacu pada hasil pengolahan data, maka diketahui hasil uji normalitas sebesar $p = 0.200$ ($p > 0.05$). mengacu pada hasil analisis maka sebaran data variabel dukungan sosial dan *burnout* akademik dapat dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti melakukan uji linieritas yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial (X) dan *burnout* akademik (Y). Kedua variabel tersebut dapat dinyatakan linier apabila $p > 0.05$. kemudian apabila hasil linier variabel memiliki nilai

$p < 0.05$ maka variabel tersebut tidak linier. Berikut hasil uji linieritas dari kedua variabel tersebut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas

Variabel		Sig.
Dukungan Sosial dan <i>Burnout</i> Akademik	<i>Deviation from linierity</i>	0.312

Berdasarkan pada hasil uji linieritas maka diketahui bahwa variabel dukungan sosial dan *burnout* akademik mempunyai nilai signifikansi *Deviation from linierity*=0.312. Dengan demikian, asumsi linieritas antara variabel dukungan sosial (X) dan variabel *burnout* akademik memiliki hubungan.

4. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi yaitu regresi linier berganda, pada penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat hasil uji R-Square, Uji F dan Uji T. Berikut uraian hasil uji asumsi klasik:

a. Hasil uji R-Square

Peneliti melakukan uji R-Square bertujuan untuk melihat jumlah persentase (%) varians yang dijelaskan oleh variabel bebas. Berikut hasil uji R-Square:

Tabel 4. 8 Hasil Uji R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.733	2.824

a. Predictors: (Constant), Orang sekitar, keluarga, teman

Mengacu pada hasil uji R-Square, diketahui nilai R-Square=0.209. Berdasarkan nilai tersebut diketahui terdapat pengaruh antara variabel dukungan sosial terhadap variabel *burnout* akademik sebesar 74.1%, sedangkan 25.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

b. Hasil Uji F

Peneliti melakukan uji F untuk melihat apakah seluruh dimensi variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Gambaran Signifikansi Keseluruhan Dimensi Variabel Bebas

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22238.645	3	746.215	93.590	<,001 ^b
	Residual	781.378	98	7.973		
	Total	3020.023	101			

a. Dependent Variable: burnout akademik

b. Predictors: (Constant), Keluarga, Orang Sekitar, Teman

Berdasarkan pada tabel 4.9, didapatkan hasil nilai Sig.= 0.001. kemudian diketahui bahwa nilai $p < 0.05$, maka hipotesis mayor yang berbunyi bahwa H_a “terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial (dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan orang sekitar) terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir” diterima. Mengacu pada hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dukungan sosial (dukungan keluarga, dukungan teman dan

dukungan orang sekitar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik.

c. Hasil Uji T

Peneliti melakukan uji T bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi dari masing-masing dimensi variabel dukungan sosial terhadap *burnout* akademik. Selanjutnya hasil uji T hipotesis minor dari masing-masing dimensi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	27.879	1.806		15.437	<.001
	Keluarga	-.978	.059	-.899	-16.648	<.001
	Teman	.320	.160	.117	1.996	.049
	Orang sekitar	.214	.089	.138	2.402	.018

a. Dependent Variable: burnout akademik

Mengacu pada hasil tersebut, diketahui hasil analisis regresi berganda. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai $p < 0.05$, jika nilai $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh antara dimensi-dimensi dukungan sosial terhadap *burnout* akademik.

1) Dimensi Dukungan Keluarga

Pada dimensi dukungan keluarga didapatkan nilai $p = < 0.001$ dan nilai $T_{hitung} = -16.648$. maka diketahui bahwa dimensi dukungan

keluarga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap burnout akademik. pada hal ini maka H_1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap burnout akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Nilai Thitung yang bertanda negatif artinya semakin rendah dukungan keluarga yang diterima maka semakin tinggi burnout akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

2) Dimensi Teman

Pada dimensi teman didapatkan nilai $p=0.049$ dan $T_{hitung}=1.996$. maka diketahui bahwa dimensi dukungan teman berpengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Berdasarkan pada hal tersebut maka hal yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Diketahui T_{hitung} bersifat positif, maknanya semakin tinggi dukungan teman yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir.

3) Dimensi Orang Sekitar

Pada dimensi orang sekitar diperoleh hasil $p=0.018$ dan nilai $T_{hitung}=2.402$. berdasarkan pada nilai tersebut dapat diketahui bahwa dimensi dukungan orang sekitar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Hal ini memiliki arti bahwa H_{a3} yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan

antara dukungan orang sekitar terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Kemudian diketahui bahwa *Thitung* bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan orang sekitar maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa semester akhir.

d. Hasil Persamaan Linier

merujuk pada tabel 4.10, diketahui nilai constant (α) = 27.879. sedangkan nilai dimensi keluarga (x_1) = -978, nilai dimensi teman (x_2) = 320 dan nilai dimensi orang sekitar (x_3) = 214. Mengacu pada hasil persamaan regresi linier, maka dapat dijabarkan dalam bentuk berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$Y = 27.879 + (-0.978) + 0.320 + 0.214$$

Hasil persamaan regresi linier dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta +27.879. maka, apabila x_1 , x_2 , dan $x_3 = 0$ maka $Y = 27.879$. artinya variabel dukungan sosial memiliki nilai konsistensi sebanyak 27.879
- 2) Nilai koefisien x_1 sebesar -0.978. maka setiap 1 unit nilai x_1 akan mengurangi nilai Y sebanyak 0.978. artinya setiap menurunnya 1% nilai dukungan keluarga, maka akan mengurangi nilai *burnout* akademik sebesar 0.978. selanjutnya dapat disimpulkan dukungan keluarga memiliki nilai koefisien yang bersifat negatif, artinya semakin berkurang dukungan keluarga maka semakin berkurang *burnout* akademik mahasiswa.

- 3) Nilai koefisien x_2 sebesar $+0.320$. maka, setiap 1 unit nilai x_2 akan menambah nilai Y sebanyak 0.320 . artinya setiap kenaikan 1% nilai dukungan teman, maka akan meningkatkan nilai *burnout* akademik sebesar 0.320% . kemudian diketahui bahwa dukungan teman memiliki nilai koefisien yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan teman, maka semakin tinggi pula *burnout* akademik mahasiswa.
- 4) Nilai koefisien x_3 sebesar 0.214 . maka, setiap 1 unit x_3 akan menambah nilai Y sebanyak 0.214 . artinya setiap kenaikan 1% dukungan orang sekitar, maka akan meningkatkan nilai *burnout* akademik sebesar 0.214 . dalam hal ini diketahui bahwa dukungan orang sekitar memiliki nilai koefisien yang bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan orang sekitar, maka semakin tinggi *burnout* akademik mahasiswa.

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir. Mengacu hasil kategorisasi tingkat dukungan sosial diketahui bahwa subjek penelitian mendominasi pada tingkat sedang dengan nilai persentase sebanyak 79.4% , dengan demikian sebagian besar subjek hanya sesekali menerima dukungan sosial dari keluarga, teman dan orang disekitar. Menurut Faqih (2020) dukungan sosial pada tingkat sedang menunjukkan bahwa seseorang tidak selalu mendapatkan dukungan

seperti bantuan, pengakuan, perhatian, dan penghargaan dari orang lain serta merasa kurang dibutuhkan oleh lingkungan sosialnya.

Selanjutnya, pada kategorisasi *burnout* akademik diketahui bahwa subjek mendominasi pada tingkat sedang dengan nilai persentase 56.9%. hal ini bermakna bahwa terdapat banyak mahasiswa yang mengalami *burnout* akademik akan tetapi tidak mencapai pada keadaan yang kronis. Artinya selama mahasiswa mengerjakan skripsi, sesekali mereka mengalami *burnout* seperti merasa lelah secara emosional, dan menghindar dari urusan akademik, dan merasa rendah diri. Setelah dilakukannya uji hipotesis diketahui bahwa hipotesis mayor dan minor diterima. Artinya dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap *burnout* akademik.

Merujuk pada hasil uji hipotesis mayor pada tabel 4.9, diketahui bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik. Pengaruh yang bersifat positif memiliki makna bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi akan mengalami lebih banyak *burnout* akademik jika semakin banyak dukungan sosial yang mereka terima. Di sisi lain, mahasiswa akan merasakan lebih sedikit *burnout* akademik jika mereka menerima sedikit dukungan sosial.

Hal tersebut searah dengan hasil penelitian oleh Muflihah & Savira (2021) tentang dukungan sosial dan *burnout* akademik yang terjadi saat pandemi, diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan terhadap *burnout* akademik. selanjutnya, Buunk (Luthfi, Mardani, dan Athania; 2022) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah hal penting untuk menetralkan *burnout*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis minor pada tabel 4.10, diketahui bahwa dimensi dukungan sosial yang terdiri dari dukungan keluarga, teman, dan orang sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Dari tiga dimensi tersebut diketahui bahwa dukungan keluarga berpengaruh paling besar terhadap *burnout* akademik, sedangkan dukungan yang memiliki pengaruh terkecil terhadap *burnout* akademik ialah dukungan teman.

Dimensi dukungan keluarga diketahui berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *burnout* akademik. Hal ini menyiratkan bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sulthon (2020), mengatakan mahasiswa yang merasakan dukungan sosial rendah cenderung mengalami tingkat *burnout* akademik yang tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Saragih (2021), juga menyatakan dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dimana keluarga mempunyai peran penting untuk membantu mahasiswa, seperti memberikan nasehat, saran dan bantuan lainnya kepada mahasiswa untuk dapat memecahkan masalahnya.

Dimensi dukungan teman diketahui memiliki pengaruh positif yang signifikan. Artinya semakin tinggi dukungan teman yang diterima maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim (2017), yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap *burnout* akademik. selanjutnya Askar & Novratilofa (2017), menyatakan peran dukungan teman pada mahasiswa memiliki pengaruh perkembangan sosial, dimana hubungan dengan teman dapat membangun kerjasama, kemampuan sosial, kontrol diri, emosi dan pemecahan masalah.

Berdasarkan pada penelitian Muflihah & Safira (2022), diketahui bahwa hubungan persahabatan tidak selalu menunjukkan pengaruh yang baik dalam mendukung individu, hal tersebut tergantung pada efektivitas dukungan dari teman dan bagaimana individu mempersepsikan dukungan tersebut. Kemudian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada dua mahasiswa tingkat akhir yang sedang menulis skripsi mengatakan bahwa dukungan dari teman seperti kata “semangat, ayo kerjakan bersama” tidak membuat dirinya merasa semakin termotivasi, namun mereka menganggap bahwa kalimat tersebut terdengar seperti kalimat basa basi. Selain itu mereka mengatakan bahwa melihat teman yang telah selesai lebih dahulu dari dirinya membuatnya merasa semakin tidak percaya diri, merasa semakin terbebani dan merasa tidak kompeten serta melakukan perilaku penghindaran. Perasaan tersebut dapat membuat mahasiswa mengalami kelelahan emosional.

Dimensi dukungan orang sekitar diketahui ada pengaruh positif yang signifikan terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Maknanya semakin tinggi dukungan orang sekitar maka semakin tinggi *burnout* akademik yang dialami oleh mahasiswa semester akhir. Mengacu pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sulthon (2020) mengatakan bahwa mahasiswa yang merasa banyak mendapatkan dukungan dari orang sekitar

seperti pasangan, sahabat, dan lainnya membuat mahasiswa tersebut merasa lebih tertekan, hal ini memberikan dampak pada kelelahan emosi dan menurunnya tingkat kepercayaan diri. Terdapat hal yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil penelitian ini, yaitu dukungan yang diberikan oleh orang sekitar kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial tidak memberikan dampak atau pengaruh yang cukup besar terhadap *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji R-Square, yaitu terdapat pengaruh antara variabel dukungan sosial terhadap variabel *burnout* akademik sebesar 74.1%, sedangkan 25.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan, yaitu tidak menjelaskan secara luas apa sebab dan akibat dari *burnout* akademik dan data responden yang didapatkan oleh peneliti masih tergolong kecil. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas tentang sebab akibat dari *burnout* akademik. selanjutnya untuk dapat menjangkau responden lebih merata agar mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak.